Biota
Biologi dan Pendidikan Biologi
http://biota.ac.id/index.php/jb

OPEN ACCESS
(2018), 11:2 p.169-177
DOI: http://dx.doi.org/10.20414/jb.v11i2.133

PENGARUH PENGGUNAAN JURNAL BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI STKIP-PI MAKASSAR PADA MATA KULIAH PERENCANAAN PEMBELAJARAN

The Influence of Using Study Journal toward Study Outcome of Biology Education Students of STKIP-PI Makassar in Lesson Plan Course

St. Humaerah Syarif dan Haris Munandar
Prodi Pendidikan Biologi STKIP Pembangunan Indonesia Makassar
Corresponding author: st.humaerahsyarif@gmail.com

Abstract

The pupose of this research was to determine the influence of using study journal toward study outcome of biology education students of STKIP-PI Makassar in lesson plan course. The populations were students of Biology Education Program conducting lesson plan of biology subject in even semester (VI) of academic year 2017/2018. The data collected by pretest and posttest with a control and experimental class. The data was collected analyzed by using descriptive and inferential statistic. The result showed that the average score of experimental class is 80,42 and control class is 75,33, standard deviation are 8,03 and 9,67. The result was analyzed using *Independent Samples T-test* and showed the significance value 0,003 < α= 0,05. It is showed that using study journal give positive influence to study outcome of biology education students of STKIP-PI Makassar in lesson plan course.

Keywords: *study journal study; outcome.*

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Pembangunan Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di kota Makassar. Sumber daya manusia dalam hal ini mahasiswa STKIP-PI Makassar masih

sangat lemah dalam proses pembelajaran. Mahasiswa memiliki kemampuan rendah dalam menyerap materi perkuliahan, lemah dalam interaksi dan komunikasi dengan dosen yang akhirnya berdampak terhadap lemahnya hasil belajar. Pembelajaran cenderung pasif, terpusat pada dosen, kurangnya partisipasi mahasiswa dalam diskusi, serta kurangnya ide-ide inovatif. Seringkali mahasiswa kurang memahami materi yang diajarkan dosen, namun tidak dapat menyampaikannya secara langsung kepada dosen yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena mahasiswa malu bertanya, takut salah saat bertanya, kurang mampu menyampaikan pertanyaan dengan bahasa yang benar, atau bahkan karena memang mereka tidak diberi kesempatan sama sekali untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya. Akibatnya, umpan balik antara dosen dengan mahasiswa tidak terjadi.

Menurut Rasyid, H dan Mansur (2009) bahwa melalui proses umpan balik dalam pembelajaran antara mahasiswa dan dosen akan membuat mahasiswa mengetahui dan menyadari kelebihan dan kekurangan yang mereka miliki sehingga terjalin kolaborasi yang baik antara dosen dan mahasiswa. Budaya kritis yang masih minim sebagai hasil pendidikan di SMA cenderung memposisikan siswa sebagai objek belajar yang cenderung menerima materi dari guru secara satu arah sangat mempengaruhi kemampuan siswa menyampaikan opini secara langsung. Hal ini terbawa sampai jenjang perguruan tinggi.

Jurnal belajar merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan komunikasi efektif antara dosen dan mahasiswa. Jurnal belajar berupa sarana yang dapat menguatkan sistem komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Jurnal berisikan dokumen yang memuat hasil refleksi mahasiswa setelah mengalami proses belajar. Mahasiswa dapat menuliskan pengalamannya selama proses belajar berlangsung, menjelaskan materi atau konsep yang belum ataupun yang sudah dipahami, kendala yang dialami selama proses pembelajaran, bagaimana model ataupun metode yang digunakan dosen saat pembelajaran sehingga dapat menjalin komunikasi atau *sharing* yang baik antara dosen dan mahasiswa. Seorang dosen perlu

menciptakan pola komunikasi yang efektif dalam proses belajar mengajar agar tercipta interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran (Sudjana, N., 2002). Pola komunikasi yang baik tentunya berkontribusi pada minat belajar dan kemampuan memahami materi sehingga berdampak terhadap hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan rasionalitas di atas, maka penulis tertarik meneliti masalah tersebut dengan judul kontribusi jurnal belajar pada mata kuliah perencanaan pembelajaran biologi bagi mahasiswa STKIP-PI Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian adalah adalah mahasiswa program studi pendidikan biologi yang sedang menempuh mata kuliah perencanaan pembelajaran biologi pada semester genap (VI) tahun akademik 2017/2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random kelas *(Class Random Sampling).* Dari hasil sampling, diperoleh dua kelas yaitu kelas B sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-postest control group design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-postest control group design* (Tabel 1).

Tabel 1.
Model Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O_1	T_1	O_3
Kontrol	O_2	T_2	O_4

Variabel penelitian terbagi dua yaitu variabel bebas *(independent)* dan variabel terikat *(dependent).* Pembelajaran dengan penggunaan jurnal dan tanpa penggunaan jurnal sebagai variabel bebas hasil belajar sebagai variabel terikat. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar yang diberikan pada akhir pembelajaran. Tes hasil belajar adalah tes kognitif berupa uraian bebas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis

statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, dan standar deviasi. Analisis inferensial meliputi uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Uji normalitas dengan uji *One-Sampel* Kolmogorov–Smirnov, uji homogenitas dengan *Univariate Analysis of Variance,* dan uji hipotesis dengan uji *Independent T-Test.* Data dianalisis dengan program *SPSS For Windows 20.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian meliputi hasil analisis deskriptif dan inferensial masing-masing disajikan pada Tabel 2, Tabel 3, Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 2.
Nilai statistik deskriptif hasil belajar mahasiswa kelas kontrol dan kelas eksperimen

Statistik deskriptif	Nilai Statistik			
	Eksperimen		Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Ukuran Sampel	33	33	33	33
Nilai Terendah	10,00	54,00	10,00	47,00
Nilai Tertinggi	33,00	94,00	44,00	89,00
Nilai rata-rata	20,54	80,42	21,24	75,33
Standar Deviasi	7,18	8,03	7,18	9,67

Tabel 3.
Hasil Pengujian Normalitas

		Pretest Kontrol	Pretest Eksperimen	Post Kontrol	Post Eksperimen
N		33	33	33	33
Normal Parameters[a,b]	Mean	21,242	20,5455	75,333	80,4242
	Std. Deviation	7,1808	6,44249	9,671	8,03520
Most Extreme Differences	Absolute	,185	,140	,109	,200
	Positive	,185	,140	,079	,086
	Negative	-,098	-,133	-,109	-,200
Kolmogorov-Smirnov Z		1,064	,803	,625	1,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		,207	,539	,829	,141

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Tabel 4.
Hasil Pengujian Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	**df1**	**df2**	**Sig.**
Nilai Pretest	,000	1	64	,992
Nilai Postest	,671	1	64	,416

Tabel 5.
Hasil Pengujian Hipotesis

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Gain	**Equal variances assumed**	,001	,970	-2,18	64	,033	-5,78788	2,6515	-11,08489
	Equal variances not assumed			-2,18	63,53	,033	-5,78788	2,6515	-11,08563

Hasil analisis hasil belajar mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 2. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* untuk kelas kontrol yaitu 21,24 dan eksperimen 20,54. Setelah diberi perlakuan penerapan penggunaan jurnal pada kelas eksperimen dan tanpa penerapan penggunaan jurnal pada kelas kontrol diperoleh nilai *posttest* hasil belajar siswa, untuk kelas eksperimen sebesar 80,42, sedangkan nilai rata-rata untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 75,33. Hal ini membuktikan adanya

peningkatan hasil belajar mahasiswa yang dilihat dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*nya. Selain itu, hasil analisis deskriptif ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol.

Untuk memperkuat hasil analisis deskriptif, dilakukan analisis inferensial *Independent Samples T-Test* pada program *SPSS for Windows 20*. Kriteria penggunaan *Independent Samples T-Test* ini adalah data harus terdistribusi normal dan homogen. Dari hasil perhitungan dengan dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh data terdistribusi normal, kemudian dilanjutkan dengan uji homogenitas diperoleh bahwa kedua kelas berasal dari populasi yang homogen. Setelah kriteria pengujian memenuhi syarat, kemudian dilakukan uji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa signifikansi besarnya 0,033 lebih kecil daripada α=0,05. Hal ini berarti ada pengaruh positif penggunaan jurnal belajar terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PI Makassar pada mata kuliah perencanaan pembelajaran.

Jurnal belajar adalah dokumen yang memuat hasil refleksi mahasiswa setelah mengalami proses belajar. Mahasiswa menuliskan pengalamannya selama proses belajar berlangsung, menjelaskan materi atau konsep yang belum ataupun yang sudah dipahami, kendala yang dialami selama proses pembelajaran, bagaimana model ataupun metode yang digunakan dosen saat pembelajaran sehingga dapat menjalin komunikasi atau *sharing* yang baik antara dosen dan mahasiswa. Jurnal belajar merupakan salah satu solusi untuk permasalahan komunikasi efektif antara dosen dan mahasiswa karena menguatkan sistem komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Penulisan jurnal dilakukan diakhir pembelajaran. Mahasiswa menuliskan segala pengalamannya dan kendala-kendala yang dihadapi selama pembelajaran sehingga ada solusi bagi mahasiswa terhadap masalah mereka. Mahasiswa yang merasa canggung atau takut bertanya tentang materi yang tidak dipahami dapat menuangkan pertanyaannya di jurnal dan dijawab oleh dosen pada pertemuan berikutnya. Pertanyaan-

pertanyaan yang tidak sempat ditanyatakan saat perkuliahan dapat pula dituliskan dijurnal. Dosen memberikan refleksi dan umpan balik terhadap jurnal yang dituliskan mahasiswa pada pertemuan berikutnya. Hal tersebut sangat membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan.

Pada umumnya mahasiswa berpendapat dan memiliki respon positif terhadap kegiatan menulis jurnal sehingga mayoritas mahasiswa ingin melanjutkan kegiatan penulisan jurnal. Hal ini terjadi karena mahasiswa mengakui dan merasakan kemanfaatan dari kegiatan menulis jurnal. Dari angket dan wawancara langsung yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa, diketahui bahwa banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa, diantaranya menambah wawasan, memberi motivasi peningkatan diri, lebih memahami materi, mengetahui perkembangan kemampuan, mempermudah mengingat materi kuliah, dan sebagai bahan koreksi diri. Jurnal belajar berkontribusi terhadap minat belajar dan membantu mahasiswa memahami materi sehingga berdampak terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan jurnal belajar berpegaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi STKIP-PI Makassar pada mata kuliah perencanaan pembelajaran biologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didanai oleh Hibah Penelitian Dosen Pemula Kementerian Riset Teknologi Pendidikan Tinggi 2017. Terimkasih kepada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pembangunan Indonesia Makassar yang sangat mendukung penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Chan, C. (2009). *Assessment: Reflective Journal, Assessment Resource@HKU,* University of Hong Kong [http://ar.cetl.hku.hk].

Graham, G, Holt/Hale S.A., & Parker, M. (1998). *Children Moving: A Refective Approach to Teaching Physical Education-4thed*. California: Mayfeld Publishing Company.

Hiemstra, R. (2001). Uses and benefits of journal writing. *New directions for adult and continuing education* 9 (4): 19-26.

Irez, S & Cakir. (2006). Critical reflective approach to teach the nature of science: rationale and review of strategies. *Journal of turkish science education* 3 (2): 7-23.

Kartono. (2010). Penerapan Teknik Penilaian Learning Journal Pada Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pokok Segiempat. *Jurnal Penerapan Teknik Penilaian.*

Rasyid, H. & Mansur. (2009). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Bumi Rancaekek Kencana.

Septyana, K. (2012). Penerapan Jurnal Belajar sebagai Strategi Berpikir Metakognitif pada Materi Sistem Imunitas Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Kajen. *Skripsi.* Semarang: Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang.

Sudjana, N. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Transito.

Suprijono. (2010). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suprijono. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Triana, E. (2012). Penerapan Jurnal Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. *Skripsi*. Cirebon: Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Walti, C. (2003). Implementing Web-based Portfolios and Learning Journals as Learner Support Tools: An Illustration. 1-23.

Zaki, M. (2008). Pengaruh Strategi Metakognitif Melalui Pemahaman Siswa terhadap Hasil Ketuntasan Belajar Ekonomi Kelas XI MAN Pemalang Muhammad. *Skripsi*. Semarang: FE Universitas Negeri Semarang.